BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin

Asuransi Jiwa Syariah Al Amin merupakan perusahaan asuransi jiwa murni syariah yang menaruh perhatian bagi perkembangan perasuransian di Indonesia khususnya perkembangan dan kebutuhan masyarakat untuk dapat bermuamalah berdasarkan syariah islam. Pemilihan nama Perusahaan didasarkan atas pertimbangan dan pengetahuan kami mengenai karakteristik industri perasuransian sebagai "*bisnis kepercayaan*". Komitmen kami untuk memenuhi perjanjian perlindungan asuransi syariah kepada peserta yang diasuransikan dan/atau pemegang polis telah menjadi filosofi kami untuk berpegang teguh kepada prinsip-prinsip syariah islam dan prinsip-prinsip asuransi terutama prinsip *utmost good faith*. Dengan komitmen kami yang dilandasi oleh itikad baik untuk menjalankan fungsinya dan kegiatan usaha secara sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku telah menjadi konsep dasar yang melatar belakangi nama Perusahaan yaitu "*AL AMIN*" yang berarti "*Terpercaya*"

Kantor pertama kami berlokasi di Plaza Kuningan Menara SELATAN Jl. HR Rasuna Said Kav. C11 Suite 510 Jakarta Selatan dengan 12 (dua belas) orang staf. Dua Bulan memperoleh izin usaha di bidang

Perasuransian dari Menteri Keuangan Republik Indonesia atau tepatnya pada bulan Juli 2010, kami telah mendapat kepercayaan sebagai Perusahaan Asuransi Jiwa Rekanan Perum Jamkrindo di dalam kerjasama Koasuransi perlindungan Asuransi Jiwa bagi nasabah Bank Pembangunan Daerah (BPD) di seluruh Indonesia.

Kesuksesan perusahaan didorong oleh dedikasi orang-orang kami dan komitmen mereka untuk bekerja secara bertanggungjawab dan benar dalam pengelolaan manajemen resiko. Perusahaan juga senantiasa meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), sehingga telah mendorong perusahaan untuk mampu bersaing dalam memberikan pelayanan yang terbaik. Dengan sumber daya manusia yang kami miliki dan pengembangan produk-produk yang inovatif, perusahaan telah terlibat dalam hampir setiap aspek dari kebutuhan masyarakat akan perlindungan asuransi jiwa. Kerja keras kami untuk menjadi penyedia jasa asuransi syariah terkemuka dibuktikan dengan terobosan-terobosan yang signifikan yang mungkin belum pernah dilakukan oleh perusahaan-perusahaan asuransi lainnya, diantaranya keberhasilan perusahaan untuk membuktikan laba ditahun pertama sejak mulai beroperasi (2010) dan serangkaian penghargaan sebagai **1st Best Life Insurance 2012** dengan ekuitas Rp. 100 Milyar Kebawah dari Media Asuransi, serta Penghargaan Asuransi Syariah berkinerja "**Sangat Bagus**" pada acara The Best Sharia Finance Infobank Award 2012. Penghargaan lain yang dicapai adalah **1st Rank The Best Islamic Life Insuranc**, **1st The Most Expansive Insurance**,

dan **2nd Rank The Best Risk Management** dalam Islamic Finance Award 2013 untuk kategori Islamic Life Insurance dari Karim Business Consulting.

Demi memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap asuransi jiwa dan kenyamanan bermuamalah, telah mendorong karyawan /ti kami bekerja setiap hari untuk memberikan pelayanan yang terbaik dan "*Perlindungan Yang Amanah dan Terpercaya*" sesuai dengan syariat Islam terhadap jiwa manusia, harta, benda, dan keturunannya. "*sebagai sebuah perusahaan, dan sebagai individu, kami sangat bangga dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat d mana kita hidup dan bekerja*".

a. Visi dan Misi Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin

Visi PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin adalah "Menjadi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Handal dan Terpercaya".

Misi PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin adalah "Memberikan Pelayanan Yang Terbaik Kepada Nasabah Dengan Melaksanakan Pengelolaan Manajemen Resiko Yang Sehat".

b. Motto Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin

Perlindugan Yang Amanah dan Terpercaya

Struktur Organisasi PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin

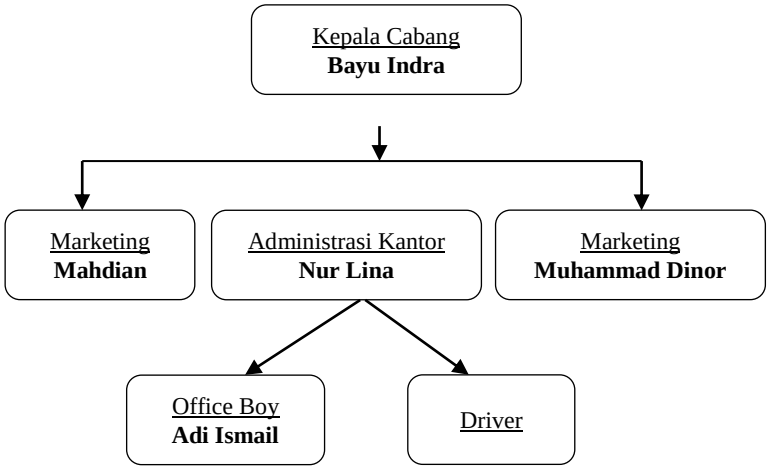

Struktur organisasi tersebut terdiri dari:

1) Bayu Indra, Pimpinan Cabang PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin

2) Mahdian, melakukan pendekatan dengan pihak rekanan yang akan melakukan kerjasama baik secara formal maupun emosional.

3) Muhammad Dinor, Marketing Market, yang bertugas melakukan pendekatan dengan pihak rekanan yang akan melakukan kerjasama baik secara formal maupun emosional.

4) Nurlina, Administrasi, yang bertugas menangani segala keperluan administrasi perusahaan keuangan pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin.

5) Adi Ismail, OB (*Office Boy*), yang bertugas memelihara langsung kebersihan, keindahan dan tata ruang kantor

6) Driver, yang bertugas mempermudah perjalanan transportasi darat kepada pimpinan cabang maupun marketing yang ingin melakukan prospek kepada perusahaan/instansi rekanan baik di dalam maupun luar wilayah Banjarmasin.

2. Laporan Keuangan PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin

Laporan Posisi Keuangan PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin Per 31 Desember 2021 dan Per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1

LAPORAN POSISI KEUANGAN ASURANSI SYARIAH		
Uraian	**2021**	**2020**
ASET		
Kas dan Setara Kas	30.812,51	27.869,06
Piutang Kontribusi	38.663,16	31.011,72
Piutang Reasuransi	115.303,89	55.378,83
Piutang Murabahah	0,00	0,00
Piutang Istishna’	0,00	0,00
Pembiayaan Mudharabah	0,00	0,00
Pembiayaan Musyarakah	0,00	0,00
Investasi Pada Surat Berharga	346.185,15	322.230,80
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	0,00	0,00
Piutang Salam	0,00	0,00
Aset Ijarah	0,00	0,00
Aset Resuransi	869.370,95	766.277,61
Piutang Investasi	0,00	0,00
Properti Investasi	0,00	0,00
Aset Tetap	35,766,61	17.073,61
Aset Tak Berwujud	0,00	0,00
Aset Lain	23.355,79	23,241.72
Total Aset	**1.459.438,06**	**1.234.173,35**

Liabilitas		
Utang Klaim	3.584,30	1.790,38
Utang Resuransi	5.384,99	8.150,79
Utang Pajak	1.538,35	1.025,05
Utang Lain	28.464,79	25.025,47
Bagian Peserta atas Surplus Underwriting	0,00	0,00
Ujrah Diterima Dimuka	0,00	0,00
Penyisihan Ujrah	27.857,36	19.633,60
Penyisihan Klaim Dalam Proses	7.846,98	3.378,00
Penyisihan Klaim Sudah Terjadi Tetapi Belum Dilaporkan	13.201,72	12.143,67
Penyisihan Kontribusi yang Belum Menjadi Hak	1.169,75	1.725,04
Penyisihan Manfaat Polis Masa Depan	1.087.860,60	926.276,28
Dana Peserta		
Dana Investasi	0,00	0,00
Dana Tabarru’	142.706,75	126.769,90
Ekuitas		
Modal Disetor	130.000,00	100.000,00
Tambahan Modal Disetor	0,00	0,00
Saldo Penghasilan Komprehensif Lain	560,42	49,88
Saldo Laba	9.568,05	17.205,28
TOTAL LIABILITAS, DANA PESERTA, DANEKUITAS	**1.459.438,06**	**1.243.173,35**

Sumber: Laporan Publikasi Tahunan 2021 PT. AJS Al Amin

Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin Per 31 Desember 2021 dan Per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2

LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN		
Uraian	**2021**	**2020**
Pendapatan Underwriting		
Premi Bruto		
Premi penutupan Langsung	4.238.456	4.055.298
Premi Penutupan Tidak Langsung	204.848	200.654
Jumlah Pendapatan Premi	4.443.304	4.255.952
Komisi Dibayar	767.684	724.284
Jumlah Premi Bruto	3.675.620	3.53.668
Premi Reasuransi		
Premi Reasuransi Dibayar	795.072	830.962
Premi Reasuransi Diterima	131.451	131.469
Jumlah Premi Reasuransi	663.621	699.493
Jumlah Premi Neto	3.011.999	2.832. 175
Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP, dan Cadangan Catastropic		
Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi	(38.890)	80. 118
Penurunan (kenaikan) CAPYBMP		
Penurunan (kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana (catastropic)		
Jumlah Penurunan (kenaikan) Cadangan	(38.890)	80. 118
Jumlah Pendapatan Premi Neto	2.973. 109	2.912.293
Pendapatan Underwriting Lain Neto		
Jumlah Pendapatan Underwriting	2.973. 109	2.912.293
Beban Underwriting		

Beban Klaim		
Klaim Bruto	2.216.001	2.208.319
Klaim Reasuransi	333.032	254.734
Kenaikan (penurunan) Cadangan Klaim	187.683	86.016
Jumlah Beban Klaim Neto	2.070.652	2.039.601
Beban Underwriting Lain Neto	11.075	(3.474)
Jumlah Beban Underwriting	2.081.727	2.039.601
Hasil Underwriting	891.382	876. 166
Hasil Investasi	677.027	617. 141
Beban Usaha		
Beban Pemasaran	138.627	118.478
Beban Umum dan Administrasi		
Beban Pegawai dan Pengurus	304.038	280.512
Beban Pendidikan dan Pelatihan	16.511	19.710
Beban Umum dan Adminisrasilainnya	130.499	132. 141
Biaya Terkait Estimasi Kecelakaan Diri		
Jumlah Beban Usaha	589.675	550.841
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI	978.734	942.466
Hasil (Beban) Lain	156.870	98.615
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	1. 135.604	1.041.081
Pajak Penghasilan	133.505	117.870
Laba (Rugi)Setelah Pajak	1.002.099	923.211
Pendapatan Komprehensif Lain	204.600	168.750
Total Laba (Rugi) Komprehensif	1.206.699	1.091.961

Sumber: Laporan Publikasi Tahunan 2021 PT. AJS Al Amin

Berikut merupakan penyajian catatan atas Laporan Keuangan PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

   Berdasarkan penjelasan yang tertuang dalam neraca menunjukkan rincian keuangan tentang aset pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin tidak mencakup investasi. Hal ini dikarenakan

investasi dikelola langsung oleh kantor pusat PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin dan dalam neraca perusahaan Cabang yang dikelompokkan dalam aset dimulai dengan akun bukan investasi yang terletak paling atas yakni berisi kas dan setara kas, piutang dan segala sesuatu yang berkaitan dengan aktiva tetap dan lain-lain. Pada laopran neraca sementara terdiri dari 3 kolom yakni uraian, saldo tahun ini dan saldo tahun lalu.

2. Laporan Laba Rugi

   Laporan Laba Rugi pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin merupakan bagian dari laporan keuangan yang disusun berdasarkan pendapatan dan beban yang harus dibayar. Laporan laba rugi pada perusahaan disusun dari pendapatan hingga beban yang pada dasarnya digunakan seagai alat untuk mengetahui dan menentukan laba atau rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan. Pada laporan laba rugi PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin penyusunannya menggunakan bentuk *single step*, pendapatan premi disajikan sedemikian rupa hingga dapat menunjukkan premi bruto dan kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan. Hasil investasi disajikan setelah seluruh akun pendapatan *underwriting'* dikurangi dengan seluruh akun beban *underwriting'*.

B. Analisis Data dan Penelitian

Sebagai salah satu asuransi jiwa syariah yang ada di Banjarmasin. Asuransi ini resmi berdiri di kota Banjarmasin pada tahun 2013 dengan konsep dasar "*Al-Amin*"yang berarti "*Terpercaya*".

PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin dalam kegiatan usahanya berlandaskan pada nilai-nilai yang ada dalam ajaran Islam. Hal ini tidak bertentangan dengan landasan dasar asuransi syariah adalah sumber dari pengambilan hukum praktek asuransi syariah. Karena sejak awal asuransi syariah dimaknai sebagai wujud dari bisnis pertanggungan yang didasarkan pada nilai-nilai yang ada dalam sejarah islam, yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah Rasul.(Hasan, 2004, hlm. 105)

PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin telah membuat laporan keuangan sebagai hasil dari proses pencatatan transaksi-transaksi. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. (Hans, 2016, Hlm. 126)

Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin mempunyai satu orang staff administrasi yang menjadi penanggung jawab laporan keuangan.

Format penyajian laporan keuangan asuransi jiwa adalah menggunakan PSAK No. 36. Dalam PSAK No. 36 pada bagian pertama membahas karakteristik usaha asuransi jiwa. Selanjutnya membahas ruang

lingkup dan penerapan, selanjutnya istilah-istilah yang sering menjadi nama akun dalam laporan keuangan asuransi jiwa, setelah itu barulah membahas penyajian laporan keuangan. PSAK No. 36 mengatur laporan keuangan khusus perusahaan asuransi jiwa, seperti neraca. Neraca memberikan informasi dari kondisi aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan Karena neraca asuransi jiwa memiliki karakteristik berbeda dengan perusahaan lain maka IAI mengaturnya secara khusus dalam PSAK No. 36.

Penyajian laporan keuangan PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin adalah menggunakan PSAK No. 36. Namun dalam penerapannya masih banyak kekurangan dan tidak secara keseluruhan menerapkan PSAK No. 36.

PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin dalam mempertanggungjawabkan keuangannya hanya menyajikan Laporan Posisi Keuangan Neraca dan Laporan Laba Rugi. Berdasarkan laporan keuangan yang disajikan oleh PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin terlihat belum sepenuhnya menerapkan PSAK No. 36 sehingga memiliki beberapa perbedaan secara anatomis dengan gambaran laporan keuangan yang sudah terlampir dalam PSAK No. 36. Pada laporan keuangan PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin masih terdapat beberapa perbedaan diantaranya:

1. Berdasarkan penerapan PSAK No. 36 menyatakan bahwa dalam penyajian Neraca mendahulukan kelompok akun investasi dan kelompok akun kewajiban pada pemegang polis (IAI), sedangkan dalam penyajian neraca PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin tidak mendahulukan akun investasi dan akun kewajiban pemegang polis.
2. Terdapat sejumlah akun yang tidak ada dalam neraca yang disajikan oleh PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin, yakni akun-akun yang terkait dengan investasi yaitu deposito, sertifikat deposit, saham, reksadana, obligasi korporasi, surat berharga, penyertaan langsung, tanah dan bangunan, pinjaman yang dijamin dengan hak tanggungan, pinjaman polis dan investasi lain.
3. PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan dengan alasan karena bagian-bagian yang diatur dalam PSAK No. 36 dalam catatan atau laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa cukup banyak dan pengungkapan atas laporan yang diatur PSAK No. 36 lebih mendetail.

Berikut tabel analisis penyajian laporan keuangan di PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin:

Tabel 4. 3

No	Format Penyajian Laporan Keuangan	Laporan Keuangan PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin Periode 2020-2021	Keterangan
1.	Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	Tidak Sesuai PSAK No. 36	AJS Al Amin Banjarmasin tidak menempatkan akun investasi pada urutan pertama, tidak mencantumkan akun kewajiban manfaat polis masa depan pada neraca.
2.	Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain	Sesuai PSAK No. 36	AJS Al Amin Banjarmasin telah menyajikan Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain sesuai berdasarkan format PSAK No. 36
3.	Catatan Atas Laporan Keuangan	Tidak Sesuai PSAK No. 36	AJS Al Amin Banjarmasin tidak menyajikan Laporan Catatn Atas Laporan Keuangannya.

Sumber: (Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.3 format penyajian laporan keuangan PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin masih dikatakan kurang sesuai dengan isi laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 36. Asuransi ini hanya menyajikan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain. dari kedua laporan tersebut masih ditemukan beberapa kekurangan sehingga menyebabkan adanya ketidak sesuaian antara laporan keuangan yang disajikan dengan format pada PSAK No. 36..

Berdasarkan laporan keuangan PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin tahun 2020-2021, format penyajian laporan keuangan asuransi syariah cenderung mengarah pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. Sedangkan dalam penyajian laporan keuangan asuransi jiwa diatur secara khusus oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia (PSAK) Nomor 36 tentang akuntansi asuransi jiwa.(IAI, 2012)

Adapun analisis penulis terhadap Laporan Keuangan PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin tahun 2020-2021 adalah sebagai berikut:

1. Analisis PSAK No. 36 Terhadap Penyajian Laporan Keuangan PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin Tahun 2020-2021

   a. Analisis Terhadap Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

   Laporan keuangan PT. Asuransi Jiwa Syariah Banjarmasin tahun 2020-2021 menyajikan Neraca yang terdiri dari pos aset, liabilitas, dan ekuitas. Sedangkan dalam format PSAK No. 36 menyatakan dalam Neraca terdiri dari Aktiva = investasi, liabilitas, dan ekuitas. Aktiva disajikan dengan menempatkan akun investasi pada urutan pertama diikuti akun-akun aktiva lain. Pos-pos dalam investasi terdiri dari deposito, sertifikat deposito, saham, obligasi, surat berharga, pinjaman polis dan investasi lain. Pada laporan keuangan PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin tidak menempatkan pos investasi pada urutan pertama hal ini

dikarenakan investasi dikelola langsung oleh kantor pusat PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin dan dalam neraca perusahaan Cabang yang dikelompokkan dalam aset dimulai dengan akun bukan investasi yang terletak paling atas yakni berisi kas dan setara kas

Kewajiban disajikan dengan menempatkan akun kewajiban kepada pemegang polis pada urutan pertama dan diikuti oleh akun-akun kewajiban yang lain. Kewajiban dalam neraca PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin terdiri dari pos-pos utang klaim, utang reasuransi, utang pajak, ujrah diterima dimuka, dan penyisihan lain-lain. Pada pos kewajiban, PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin hanya menyajikan akun-akun hutang, sedangkan dalam format PSAK No. 36 selain akun hutang ada banyak akun lainnya yang diklasifikasikan sebagai kewajiban. Seperti kewajiban manfaat polis masa depan, estimasi kewajiban klaim, premi yang belum merupakan pendapatan.

Ekuitas disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Ekuitas pada laporan keuangan PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin sudah sesuai dengan prinsip akuntansi.

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin tahun 2020-2021 telah disajikan dengan cukup baik dan sudah mengarah pada PSAKNo. 36, namun secara

keseluruhan belum dapat dikatakan sesuai, karena ada beberapa pos yang belum sesuai penempatan dan penyajiannya.

b. Analisis Terhadap Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin disusun dalam bentuk *single step*. Laporan laba rugi pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin terdiri dari pos-pos Pendapatan = premi bruto, komisi dibayar, premi reasuransi, penurunan (kenaikan) cadangan premi, dan pendapatan *underwriting* lain. Laporan laba rugi PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin penyajian pendapatan premi sedemikian rupa sehingga menunjukkan jumlah premi bruto dan premi reasuransi, dan premi reasuransi disajikan sebagai pengurangan premi bruto.

Beban Underwriting terdiri dari beban klaim, beban underwriting lain, hasil investasi, dan beban usaha. Pada Laporan laba rugi PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin Hasil investasi disajikan setelah pendapatan investasi dikurangi dengan beban investasi terkait langsung. Pada laporan laba rugi PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin pencatatan pendapatan sudah sesuai dengan PSAK No. 36 yaitu pendapatan premi disajikan sedemikian rupa sehingga menunjukkan jumlah premi bruto dan premi reasuransi. Beban u*nderwriting* sudah sesuai dengan PSAK No. 36 seperti beban klaim dan beban klaim reasuransi.

Dengan adanya kesesuaian antara laporan laba rugi PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin dengan PSAK No. 36 maka dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan laba rugi dapat diterapkan dengan baik oleh PT.Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin.

c. Analisis Terhadap Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi terperinci dalam laporan keuangan. Laporan ini merupakan rincian secara detail dari isi laporan keuangan dan laporan laba rugi. Oleh karena itu laporan ini sangat penting baik bagi pemakai laporan keuangan maupun bagi pembaca guna mendapatkan informasi lebih detail dari setiap jenis laporan atau nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan keuangan serta mengetahui kondisi entitas tersebut secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan staff administrasi kantor menjelaskan bahwa alasan perusahaan tidak melakukan pencatatan atas laporan keuangannya karena pengungkapan catatan atas laporan keuangan dalam PSAK No. 36 terlalu mendetail, bagian-bagian yang diatur dalam PSAK No. 36 dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa cukup banyak. Perusahaan harus menyesuaikan dengan peraturan PSAK yang tergolong rumit dan membutuhkan staff yang ahli dalam bidang akuntansi.

2. Kendala dan Hambatan Penerapan PSAK No. 36 Terhadap Penyajian Laporan Keuangan PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin

   Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) merupakan kunci utama dalam penyajian laporan keuangan bagi perusahaan/entitas dengan tujuan agar laporan keuangan dapat dimengerti serta memberikan informasi yang relevan bagi pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu IAI menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 36 tentang akuntansi asuransi jiwa. PSAK ini bertujuan untuk mengatur segala perlakuan akuntansi untuk setiap transaksi yang berkaitan dengan industri asuransi jiwa dengan demikian penyajian laporan keuangan PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin harus sesuai dengan PSAK No. 36.

   Sebelum menggunakan PSAK No. 36 laporan keuangan asuransi jiwa masih sederhana. Tidak ada standar khusus yang mengatur laporan keuangan asuransi jiwa dan belum berpedoman pada standar pelaporan keuangan perusahaan asuransi jiwa. Barulah setelah PSAK No.62 dan No. 36 diterbitkan asuransi jiwa memiliki aturan khusus untuk laporan keuangannya.

   PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin dalam mengimplementasikan PSAK No. 36 juga memiliki kendala dan hambatan. Kendala dan hambatan dalam penerapan PSAK No. 36

beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan belum diterapkannya PSAK yaitu terdiri dari tingkat kemampuan, tingkat pelatihan, dan tingkat pendidikan.

Berdasarkan analisis penulis mengenai faktor penghambat belum diterapkannya PSAK:

a. Tingkat Kemampuan

Penerapan PSAK No.36 dalam penyusunan laporan keuangan pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin belum sepenuhnya menerapkan PSAK No. 36 hal ini berdasarkan data yang didapat dari penyajian laporan keuangan PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin Per Desemeber 2020-2021.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan staff administrasi PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin untuk menyesuaikan dari dalam memahami PSAK No. 36 sangat kurang.

b. Tingkat Pelatihan

Untuk menerapkan PSAK No. 36 perlu adanya pelatihan baik diadakan oleh pengurus asuransi sendiri atau dari pihak luar. Berdasarkan wawancara penulis dengan staff administrasi bahwa pelatihan yang diikuti hanya pelatihan yang berkaitan dengan pemasaran produk untuk pelatihan penyusunan laporan sesuai dengan PSAK No. 36 tidak pernah diadakan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa pengurus asuransi belum pernah mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 36. Sedangkan pelatihan yang lainnya telah diberikan sesuai dengan kapasitas pekerjaan masing-masing staff asuransi.

c. Tingkat Pendidikan

Penempatan pengurus asuransi di PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin belum sepenuhnya sesuai dengan latar belakang pendidikan yangmereka tempuh. Dimana hal ini berdasarkan wawancara dengan pengurus asuransi bahwa untuk menempatan tidak menyesuaikan dengan pendidikan yang mereka tempuh seperti pada bagian staff administrasi dan keuangan ternyata bukan diisi oleh seorang lulusan akuntan, hal ini mengakibatkan mereka kesulitan dalam memahami apa yang dikerjakan. Sehingga penerapan PSAK pun akan sulit untuk dilakukan.